

ABSTRAK

DIAN KARDINA

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI DESA SIDARAJA KECAMATAN
CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2022**

Diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair sebanyak tiga kali atau lebih dalam satu hari (24 jam). Diare lebih dominan menyerang balita karena daya tahan tubuhnya yang masih lemah. Pada cakupan Asia Tenggara Indonesia menempati urutan ke 6 kematian balita akibat dari diare. Kabupaten Kuningan termasuk kedalam peringkat 15 besar kejadian diare pada balita dengan kasus diare pada Balita sebanyak 9.579 orang. Faktor lingkungan mempengaruhi penyakit diare pada balita. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor lingkungan terhadap kejadian diare pada balita di Desa Sidaraja Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun 2022 menggunakan desain observasional analitik *case-control*, perbandingan sampel kasus dan kontrol 1:1 yaitu 44 kasus dan 44 kontrol sehingga total sampel adalah 88 responden. Hasil analisis bivariat dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) diketahui bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare balita adalah penyediaan air bersih, penyediaan air minum, kepemilikan jamban sehat, dan SPAL. Masyarakat disarankan untuk memplester area sekeliling sumur, merebus air untuk minum balita hingga mendidih dan didiamkan dalam titik didih 3-5 menit, menggunakan gelas khusus untuk minum balita, menutup lubang kakus, pada keseluruhan SPAL sebaiknya dicor, serta menambah kedalaman pada SPAL.

Kata kunci: Faktor Lingkungan, Kejadian Diare, Balita.

ABSTRACT

DIAN KARDINA

RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL FACTORS WITH INCIDENT OF DIARRHEA ON TODDLERS IN SIDARAJA VILLAGE, CIAWIGEBANG SUB-DISTRICT, KUNINGAN DISTRICT IN 2022

Diarrhea is defecation with a liquid consistency three or more times in one day (24 hours). Diarrhea is more dominant in toddlers because their immune system is still weak. In Southeast Asia, Indonesia ranks 6th in under-five mortality due to diarrhea. Kuningan District is included in the top 15 ranks of diarrhea cases in toddlers with 9,579 cases of diarrhea in toddlers. Environmental factors influence diarrheal disease in toddlers. The purpose of this study was to analyze environmental factors on the incidence of diarrhea in children under five in Sidaraja Village, Ciawigebang Sub-District, Kuningan District in 2022 using a case-control analytic observational design, a 1:1 comparison of case and control samples, namely 44 cases and 44 controls so that the total sample was 88 respondents. The results of bivariate analysis with a significance level of 95% ($\alpha=0.05$) showed that the risk factors associated with the incidence of diarrhea in children under five were clean water supply, drinking water supply, ownership of healthy latrines, and SPAL. The community is advised to plaster the area around the well, boil water for drinking for toddlers until it boils and let it sit at a boiling point for 3-5 minutes, use special glasses for drinking toddlers, cover the latrine holes, the entire SPAL should be cast, and add depth to the SPAL.

Keywords: *Environmental Factors, Incident of Diarrhea, Toddlers.*